

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang terkait dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari penelitian dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grouded theory*).¹

Semua jenis penelitian dimulai dari perumusan masalah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif mencaridapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada di sana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek yang akan diteliti.

Karena itu masalah dalam penelitian kualitatif tidak digali dan dirumuskan secara deduktif sebagaimana yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Itu berarti masalah dalam penelitian kualitatif tidak berasal atau diturunkan dari konsep atau teori. Juga tidak berasal dari pemikiran dan kehendak si peneliti.²

Maka dari itu, sama dengan Taylor dan Bagdan serta Muhajir, dalam buku ini frasa metode penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dengan kata lain, frasa metode

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2015), 80.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013), 41.

penelitian berarti cara peneliti mengidentifikasi suatu masalah penelitian, berarti berhubungan dengan pernyataan bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan atau bagaimana pernyataan-pernyataan penelitian akan dijawab dalam penelitian.³

Menurut Arif Furchan metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diteliti. Tak satupun metode penelitian yang ada sekarang selalu lebih baik dari pada yang lain. Metode yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh sifat personalnya dan jenis data yang diperlukan. Sering ada urutan logis ketika satu jenis penelitian akan mengikuti jenis penelitian yang lain.⁴

Terdapat berbagai pengertian dari metode penelitian, dan salah satunya adalah sebagai *“Research methods are the particular strategies researchers use to collect the evidence necessary for building and testing theories”* (Frey, Botan, Friedman, dan Kreps,). Dengan demikian metode penelitian adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan untuk membuat dan menguji teori.

Metode penelitian dapat juga diartikan sebagai cara atau prosedur yang ditempuh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian, yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research questions*) atau hipotesis penelitian (*research hypothesis*). Cara atau prosedur yang sistematis dan logis tersebut termasuk, antara lain, kerangka berfikir yang digunakan, proses pengumpulan data yang dipakai, serta alat analisis, jadi metode penelitian tidak hanya mencakup alat (statistik) yang digunakan, seperti analisis regresi atau pengujian dua rata-rata populasi, tetapi jauh lebih luas dari hanya sekedar alat analisis.⁵

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015), 12.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016), 18.

⁵ Abuzar Asra, *Metode Penelitian Survei*, (In Media, Bogor, 2014), 59-60.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnografi karena pada awalnya, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk peneliti kondisi objek yang alamiah, (awalnya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability* yaitu hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, apabila tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.⁷

B. Sumber Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Dalam hal ini sumber data primernya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembimbing pada mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa kelas XI IPA di MA NU Hasyim

⁶ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia, Bandung, 2012), 57-58.

⁷ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 59.

Asy'ari 2 Karangmalang Gebok Kudus. Alasannya narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan dikaji nanti. sebagai berikut:

a. Opservasi Partisipan

Salah satu data yang utama dalam mengkaji situasi social yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan opservasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh penuh dengan subjek penelitian.

b. Wawancara mendalam

Untuk memperoleh data yang mendalam sebagai *cross cek*s, peneliti juga mengguakan teknik wawancara mendalam denga subyek yang terlibat dalam interaksi yang di anggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan refrensi-refrensi atau peraturan (liniatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki revansi dengan focus permasalahan penelitian.⁸ Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen arsip, dan opservasi kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Hasyim 'Asyari 2 Karangmalang Gebog Kudus Tahun ajaran 2018-2019.

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Ciputat Mega, Jakarta, 2013), 256-257.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan survey dimana terdapat lembaga formal (madrasah) yang ada kegiatan pembelajaran aqidah akhlak yang sesuai dengan permasalahan peneliti, karena Madrasah tersebut menggunakan pendekatan Sosio-emosional. Lokasi penelitian berada di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Desa Karangmalang, Gebog, Kudus. Yang bertempat di JL. Arif Rahman Hakim Sudimoro Desa Karangmalang, Gebog, Kudus. Dengan rute dari Dersalam kearah utara menuju Gang Dahlia kurang lebih 100 M, lalu belok kiri ke Gang Mawar 240 M, belok kiri lagi ke JL. Kampus UMK 30M, belok ke kanan ke Gang 11 kurang lebih 1 KM, belok kanan ke JL. Kapt. Ali Mahmudi 1,1 KM, lalu belok kanan ke JL. Raya Kudus-Colo atau JL. Sosrokartono 700 M, belok kiri ke JL. Panjang, Lkr. Utara kurang lebih 1.8 Km, terus ke JL. Lkr. Utara Kudus 800 m, belok kanan ke JL. Sudimoro kurang lebih 900 m ada tulisan yang bertuliskan Nama Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Lalu kemudian belok kiri kurang lebih 200 M, sudah sampai ketempat lokasi penelitian. Jarak tempat tinggal penulis dengan lokasi madrasah kurang lebih 6,9 KM.

GAMBAR 1.1
LETAK GEOGRAFIS⁹



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.¹⁰ Dalam membicarakan metode penelitian terdapat teknik dan instrumen pengumpulan data. Teknik dan instrumen merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian. Ketiganya saling berkaitan erat satu sama lainnya. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan alat pengumpulan data, antara lain:¹¹

⁹ <http://google.co.id/maps/place/MTs+MA+Hasyi+Asy'ari+2+Kudus>

¹⁰ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (CV Andi Offset, Yogyakarta, 2014), 41.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (CV Pustaka Setia, Bandung, 2011), 165.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau fenomena) secara sistematis dan disadarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (historis) ataupun diskriptif. Hal ini karena dengan pengamatan, gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi mengadakan pertimbangan. Kemudian mengadakan penelitian kedalam suatu skala bertingkat.¹²

Observasi ini dilakukan agar penulis bisa mengetahui dari dekat kondisi riil pembelajaran akidah akhlaq yang berlangsung di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebok Kudus. Penulis disini benar-benar memantau atau mengamati pembelajaran akidah akhlaq kelas XI IPA di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebok Kudus. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengamati secara langsung terhadap obyek yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada kelas XI IPA di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebok Kudus. Serta proses dan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlaq kelas XI IPA di MA NU Hasyim Asy'ari 2 Karangmalang Gebok Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran orang lain, tempat hal-hal yang berhibungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang

¹² Mahmud, *Metode Penelitian*, 168.

tidak bisa diamati. Memang, perlu kadang mencerminkan pikiran seseorang, tetapi tidak selamanya benar.

Wawancara, berdasarkan tingkat formalitasnya, dibedakan menjadi tiga (1) wawancara tidak terstruktur (unstructured interview) (2) wawancara semi-struktur, dan (3) terstruktur. Dua yang disebut pertama, menurut Rubin dan Rubin sering digunakan dalam penelitian.¹³

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala Madrasah MA NU Hasyim 'Asyari 2 Karangmalang Gebok Kudus tentang sejarah berdirinya Madrasah, visi dan misi, keadaan guru, siswa, dan pegawai di MA NU Hasyim 'Asyari 2 Karangmalang Gebok Kudus, sarana prasarana serta kurikulum di MA NU Hasyim 'Asyari 2 Karangmalang Gebok Kudus. Kemudian wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPA di MA NU Hasyim 'Asyari 2 Karangmalang Gebok Kudus tentang pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan siswa kelas XI IPA MA NU Hasyim 'Asyari 2 tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pendekatan tersebut dalam proses pembelajaran.

Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka juga diperlukan adanya pencatatan data. Selain itu juga untuk membantu peneliti mempersiapkan pernyataan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah kamera, buku dan bolpoin untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiono). Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Hasil penelitian

¹³ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi*, 48-49.

akan lebih dipercaya jika didukung oleh cdokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonimsasi. Sumber ini terdiri dari dokumentasi dan rekaman. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu.¹⁴

Pera peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen rapat, atau surat dan laporan-lporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen yang diiperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Bukti tertulis tentu lebuah kuat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu.¹⁵ Dokumentasi ini di gunakan untuk mendapatkan data-data berupa arip tertulis yang dimiliki MA NU Hasyim 'Asyari 2 terkait dengan judul maupun data-data berupa: Sejarah, Visi dan Misi, tujuan, data siswa dan guru, data sarana prasarana, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam epistimologi naturalistic, keterandalan penelitiannya ditumpukan pada, Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Bagi positivisme sesuatu itu berbagai benar bila ada isomorphisme antara data hasil studi dengan realitas; realitas yang dimaksud adalah realitas phisik sensual, realitas yang teramati dan terukur realitas tersebut tunggal, yang kebenarannya diasumsikan teruji tanpa batas ruang dan waktu. Berbeda dengan naturalis yang menandang bahwa realitas itu ganda, kebenaran itu perspektif, sehimhha kebenaran itu secara ontology terkait kepada konteksnya,

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 21.

secara epistemologi terkait pada konteksnya, responden, dan secara aksiologi terkait pada nilai tertentu. Bagi naturalis sesuatu hasil studi dituntut kreabilitasnya (menggantikan tuntutan validitas internal pada positivis).¹⁶

2. Transferabilitas

Membangun transferabilitas bagi naturalis sangat berbeda dengan membangun generalisasi atau prediksi pada positivis. Bagi positivis, generalisasi atau prediksi (yang dinyatakan dalam batasan kepercayaan sekian persen) itu mungkin; sedang transferability atau keteralihan penuh itu tak mungkin bagi naturalis. Naturalis hanya berani menyajikan hipotesis kerja disertai deskripsi yang terkait pada waktu yang konteks. (ingat hipotesis kerja bagi naturalis analog dengan kesimpulan penelitian bagi positivis). Bahwa transferabilitas bagi naturalis analog dengan generalisasi bagi positivis, istilah transferabilitas ditawarkan oleh Guba, yang sama dengan hipotesis kerja tawaran dari Cronbach, sama dengan generalisasi holographic tawaran Shwartz dan Ogilvy.¹⁷

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Sesuatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability. Kalau proses peneliti tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002), 171-172.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, 175-176.

untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak dapat ditunjukkan “jejak aktivitas lapangan”, maka depenabilitas penelitiannya patut diragukan (Sanafiah Faisal).

4. Konfirmabilitas

Penguji konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersama. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability, dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada.¹⁸

F. Teknik Analisis Data

Setelah penulis melakukan pengumpulan data (*Data Collection*), maka penulis melakukan *antisipatory*. *Antisipatory data reduction is occurring as the research decides (often without full awareness) which conceptual frame work, which sites, which research question, which data collection approaches to choose*. Kemudian melakukan komponen dalam analisis data-data diantaranya yaitu:

1. Data Reduktion (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah

¹⁸ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 377-378.

dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, data-data kegiatan pembelajaran di MA NU Hasyim 'Asyari 2 Karangmalang Gebok Kudus. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁹

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰

Dengan mendisplay data mengenai rumusan masalah yang berisi data tentang kontribusi kegiatan dan pembelajaran yang ada di MA NU Hasyim 'Asyari 2 Karangmalang Gebok Kudus setelah mengikuti kegiatan tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, maksudnya kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung mengenai kontribusi kegiatan pada pembelajaran aqidah

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 247.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian* 249.

akhlak pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten dari informan dan hasil observasi lapangan, saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada titik temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 345.